



PENGUJIAN ASAM NUKLEAT UNTUK VIRUS COVID-19 DI HONG KONG

Orang-orang mengantri di pusat pengujian asam nukleat darurat untuk penyakit virus korona (COVID-19), di Tsuen Wan, Hong Kong, Tiongkok, Selasa (8/2).

Sejumlah Negara di Asia Alami Lonjakan Kasus Infeksi Covid-19 Setelah Imlek

Hong Kong memperketat kebijakan "zero-Covid" ketika angka kasus positif meningkat.

SINGAPURA (IM) - Banyak negara di Asia yang mengalami lonjakan kasus infeksi Covid-19 setelah hari raya Imlek. Petugas kesehatan kewalahan menghadapi virus korona varian Omicron yang sangat mudah menular dan angka infeksi diperkirakan akan terus bertambah dalam beberapa pekan ke depan. Hari Raya Imlek yang merupakan hari libur terbesar Tiongkok dirayakan pada 1 Februari lalu. Banyak negara Asia yang merayakannya walaupun pemerintah menerapkan pembatasan sosial untuk menghindari kerumunan dan pertemuan keluarga skala besar. Pihak berwenang Hong Kong memperketat kebijakan

"zero-Covid" ketika angka kasus positif merangkak naik di kota tersebut. Pada Senin (7/2) kemarin, Hong Kong melaporkan 614 kasus infeksi lokal. "Kami memprediksi akan lebih banyak kasus dalam beberapa pekan ke depan, kami mempertimbangkan ini merupakan sejumlah dampak setelah kegiatan liburan dan kluster-kluster," kata kepala Pusat Proteksi Kesehatan Hong Kong Edwin Tsui. "Dengan kebijakan kami saat ini, kami berharap kami masih dapat menahan penularan penyakit," tambahnya. Saat ini Hong Kong mengharuskan semua kasus untuk di rawat di rumah sakit. Pemerintah kota men-

gumumkan mulai Selasa (8/2) kontak dekat orang yang terinfeksi diizinkan melakukan isolasi mandiri di rumah. Sementara orang yang positif saat berada di rumah akan dipindahkan ke rumah sakit. Hong Kong telah menyesuaikan diri dengan kebijakan "zero-Covid" Tiongkok yang hendak memusnahkan wabah. Walau kini banyak negara yang mengubah pendekatan mereka untuk hidup bersama virus. Pemerintah kota menutup setiap gedung tempat tinggal ketika berhasil mengidentifikasi virus dan melarang makan di luar setelah jam 18.00 waktu setempat. Sementara terjadi lonjakan kasus infeksi dramatis di Singapura usai libur Imlek. Pada Sabtu (5/2) kemarin negarakuota itu melaporkan 13 ribu kasus infeksi baru. Sejak itu kasus infeksi mulai menurun menjadi 7.752 kasus pada Minggu (5/2). Peraturan pembatasan sosial

membatasi kapasitas restoran dan jumlah tamu yang dapat diterima setiap rumah. Bulan lalu Singapura melaporkan 100 ribu kasus infeksi walaupun 99 persen di antaranya tanpa gejala atau gejala ringan. Pemerintah di seluruh Asia menerapkan pola serupa dalam menghadapi Omicron yang sangat mudah menular. Walaupun pejabat kesehatan di sejumlah negara melaporkan lonjakan kasus infeksi varian Omicron tidak diikuti angka rawat inap atau kematian seperti varian Delta sebelumnya. Pada Minggu (6/2), Jepang melaporkan hampir 90 ribu kasus infeksi termasuk 17.562 kasus di Tokyo. Pakar mengatakan kini infeksi virus korona menyebar di antara orang lanjut usia yang mulai mengisi ranjang-ranjang rumah sakit. Jumlah populasi yang sudah menerima dosis ketiga di Jepang masih di bawah 5 persen.

Indonesia juga mengalami lonjakan kasus infeksi setelah luluhan lantak oleh varian Delta tahun lalu. Pada 6 Januari lalu Indonesia hanya melaporkan 533 kasus infeksi dan tujuh kasus kematian. Satu bulan kemudian angka kasus infeksi Indonesia bertambah 36.057. Sementara angka kematian terkait virus corona tercatat 57, naik hampir empat kali lipat dibanding pekan lalu. Pada Senin ini Thailand melaporkan hampir 10 ribu kasus untuk ketiga kalinya berturut-turut. Departemen Pengendalian Penyakit mengatakan jumlah pasien gejala berat turun, sementara angka kematian Covid-19 masih stabil. Pemerintah negara-negara yang merayakan Imlek sudah memperkirakan Omicron akan terus mendorong angka infeksi. Kasus infeksi di Malaysia melayang tinggi. Pejabat kesehatan negara itu melaporkan 11.034 kasus infeksi baru. ● tom

Inggris Siapkan Sanksi Jika Rusia Serang Ukraina

BENGALURU (IM) - Perdana Menteri Inggris Boris Johnson mengatakan sanksi dan tindakan lain akan diberikan jika terjadi serangan Rusia di Ukraina. Pemerintah Inggris akan meminta parlemen untuk memberikan sanksi terhadap individu dan perusahaan Rusia. Menulis di The Times pada Selasa (8/2), Johnson mengatakan Inggris sedang mempertimbangkan untuk mengerahkan pesawat tempur Angkatan Udara Kerajaan Typhoon dan kapal perang Angkatan Laut Kerajaan untuk melindungi Eropa tenggara. "Sanksi Inggris dan tindakan lainnya akan siap untuk setiap serangan baru Rusia," tulis Johnson.

Ia juga mengatakan Menteri Pertahanan Ben Wallace dan Menteri Luar Negeri Liz Truss akan segera melakukan perjalanan ke Moskow. "Pemerintah akan meminta kekuatan baru kepada parlemen untuk memberikan sanksi yang lebih luas kepada individu dan entitas Rusia, termasuk perusahaan mana pun yang terkait dengan negara Rusia atau beroperasi di sektor strategis yang penting bagi Kremlin," tulisnya. Komentar Johnson muncul ketika para pejabat di Amerika

Serikat mengatakan serangan oleh Rusia di Ukraina dapat terjadi dalam beberapa hari atau minggu. Rusia telah mengumpulkan sekitar 100.000 tentara di dekat perbatasan Ukraina, tetapi menyangkal sedang merencanakan invasi. Inggris juga bersiap untuk memperkuat kelompok perang Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) yang dipimpin Inggris di Estonia. "Saya menyambut baik pernyataan Jerman bahwa Nord Stream 2 akan dipertimbangkan kembali jika terjadi serangan," ujar Johnson. Pada Senin (7/2), Presiden AS Joe Biden mengatakan setelah bertemu dengan Kanselir Jerman Olaf Scholz bahwa pipa gas Nord Stream 2 akan dihentikan jika Rusia menginvasi Ukraina. Scholz mengatakan kedua negara itu memiliki pendekatan yang sama mengenai isu Ukraina, Rusia, dan pemberlakuan sanksi, tetapi tidak secara langsung mengonfirmasi rencana Nord Stream 2. Proyek energi paling memecah belah di Eropa, Nord Stream 2, dirancang untuk menggandakan jumlah gas yang mengalir dari Rusia langsung ke Jerman, melewati Ukraina. ● gul

Dokter di Riyadh Dipecat karena Hina Kerajaan Arab Saudi

RIYADH (IM) - Perusahaan layanan medis Sulaiman Al Habib Medical Group telah memberhentikan seorang dokter yang baru dikontrak. Alasannya, sang dokter menulis pernyataan ofensif terhadap Kerajaan Arab Saudi di media sosial. Perusahaan medis yang terkenal di Riyadh, Ibu Kota Arab Saudi, tersebut lantas mengeluarkan pernyataan terkait hal ini. Mereka menekankan keinginan untuk menjaga nama dan reputasi Arab Saudi serta para pemimpinnya. Mereka juga menambahkan, tak bisa mentolerir siapapun yang menyanggung Kerajaan dengan cara apapun, termasuk di media sosial.

"Dengan mengacu pada apa yang telah beredar di media sosial tentang dokter yang baru-baru ini dikontrak salah satu grup perusahaan, telah diputuskan untuk menghentikan layanan dokter karena menulis komentar menghina di media sosial. Dokter akan dideportasi ketika prosedur deportasi selesai," demikian pernyataan perusahaan, seperti dikutip Gulf News, Minggu (6/2). Kasus serupa juga terjadi

pekan lalu. Seorang ekspatriat Yordania-Palestina dideportasi dari Arab Saudi karena menghina Kerajaan. Dia harus kembali ke negaranya dengan visa final exit akibat perbuatannya tersebut. Juru Bicara Kementerian Sumber Daya Manusia dan Pembangunan Sosial (MHRSD), Saad Al Hammad mengatakan, sang ekspatriat juga telah dikeluarkan dari pekerjaan akibat keakuan ofensif yang diposting di media sosial menjadi viral. Padahal, dia baru sehari bekerja di sana, demikian yang dilansir Al Arabiya. Dia dipecat karena pada 1 Februari 2022 dan meninggalkan Arab Saudi keesokan harinya. "Kami tak akan menoleransi yang melanggar peraturan kerja, baik itu perusahaan atau individu, dan tak akan memaafkan pelanggaran hukum apapun," tulis MHRSD dalam pernyataannya. MHRSD kemudian meminta semua orang untuk melaporkan pelanggaran dalam ketenagakerjaan. Laporan bisa disampaikan melalui saluran yang disediakan Kementerian di platform media sosial mereka. ● ans

Putin Bersedia Kompromi dengan Barat Usai Berdiskusi dengan Presiden Prancis Emmanuel Macron

MOSKOW (IM) - Presiden Rusia Vladimir Putin menyatakan bersedia berkompromi dengan Barat terkait ketegangan di sepanjang perbatasan dengan Ukraina. Hal itu dikatakan Putin usai bertemu dan berdiskusi dengan Presiden Prancis Emmanuel Macron hari Selasa (8/2). Macron saat ini bertolak ke Kyiv, Ukraina untuk berbicara dengan presiden Ukraina Volodymyr Zelensky, seperti dilansir France24, Selasa, (8/2). Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan beberapa proposal yang diajukan oleh timplannya dari Prancis Emmanuel Macron pada pembicaraan pada Senin (7/2) dapat menjadi dasar untuk bergerak maju dalam krisis di Ukraina. "Sejumlah ide, proposal... mungkin menjadi dasar untuk melangkah lebih lanjut," kata Putin setelah lebih dari lima jam berbicara dengan Macron di Kremlin. Dalam pembicaraan dengan Macron itu Putin menyatakan, "Kami akan melakukan segalanya untuk menemukan kompromi yang cocok untuk semua orang." Dia tidak memberikan perincian apa pun tetapi mengatakan kedua pemimpin akan berbicara melalui telepon setelah Macron bertemu dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky pada hari Selasa, (8/2). Putin mengatakan dia berterima kasih kepada Macron atas upayanya untuk menyelesaikan krisis keamanan.

Rusia bisa tersedot ke dalam konflik dengan negara-negara Eropa, tambahnya. "Apakah Anda ingin Prancis berperang dengan Rusia?" kata Putin. Pemimpin Rusia itu mengatakan pihak berwenang Ukraina yang harus disalahkan atas konflik yang berlanjut di timur negara itu. Macron terbang ke Moskow hari Senin, dalam diplomasi intens yang bertujuan meredakan kekawatiran akan invasi Rusia terhadap tetangganya yang pro-Barat. Dengan puluhan ribu tentara Rusia berkemah di dekat perbatasan Ukraina, Macron adalah pemimpin top Barat pertama yang bertemu dengan Putin sejak krisis dimulai pada bulan Desember. Ukraina, bekas bagian Uni Soviet, sebelumnya menyatakan keinginan untuk menjalin hubungan lebih dekat dengan Barat dan menjadi anggota Pakta Pertahanan Atlantik Utara NATO. Putin mengeluhkan perluasan NATO ke arah timur setelah berakhirnya Perang Dingin telah merusak keamanan Rusia. Pemimpin Rusia itu mengatakan Ukraina harus disalahkan atas konflik yang berlanjut di timur negara itu, rumah bagi kantong-kantong pro-Rusia yang memisahkan diri dan dalam prosesi bertempur sengit dengan pasukan Ukraina. Di Washington, Presiden Amerika Serikat Joe Biden memperingatkan Putin dia akan "mengakhiri" pipa gas Nord Stream 2 baru yang kontroversial dari Rusia ke Eropa jika Moskow mengirim pasukan melintasi perbatasan Ukraina seperti yang dilakukannya selama pencaplokan Krimea tahun 2014. ● gul

Gangster India Tewas Dibunuh di Thailand

PHUKET (IM) - Seorang gangster berkewarganegaraan India tewas dibunuh di distrik Muang, Phuket, Thailand. Jasadnya ditemukan pada Minggu (6/2). Sebagaimana diwartakan Bangkok Post, Selasa (8/2), semula polisi dan media salah mengidentifikasi korban sebagai seorang warga Kanada. Alasannya, korban membawa dua kartu identitas warga negara Kanada yang berbeda. Salah satunya dipakai polisi untuk menentukan identitas awal korban. Media yang berbasis di Kanada, Vancouver Sun kemudian melaporkan bahwa korban bukanlah warga Kanada, melainkan seorang gangster India. Menurut laporan Vancouver Sun, korban bernama Jimi "Slice" Sandhu, pria India yang pindah ke Kanada sejak usia tujuh tahun. Jimi Sandhu disebut memiliki rekor kriminalitas yang panjang di Kanada. Ottawa pun mendeportasinya pada 2016 karena kejahatan serius. Vancouver Sun melaporkan bahwa Sandhu merupakan

anggota United Nations, geng kriminal yang aktif di provinsi British Columbia. Setelah kabar kematian Sandhu menyebar, geng rival United Nations, Brothers Keepers mengejeknya di media sosial. Pembunuhan Jimi Sandhu terjadi di dekat Hotel Beachfront di Phuket yang juga menawarkan villa di dekat Pantai Rawai. Sandhu disebut memiliki salah satu villa. Pegawai hotel menemukan jasad Sandhu di parkirannya pada Minggu (6/2) sekitar pukul 6.30 pagi. Pria itu ditemukan dalam kondisi tewas dan mayatnya tergenang darahnya sendiri. Ia mengenakan kaos putih dan celana pendek krem saat kejadian. Polisi menyebut, ditemukan 10 luka tembak di tubuh Sandhu. Aparat memperkirakan ia tewas sekitar enam jam sebelum ditemukan. Polisi juga menemukan 19 selongsong peluru kaliber 0,38 inci atau 9 milimeter di sekitar lokasi kejadian. Dalam mobil Sandhu, terdapat sejumlah uang dan ganja kering.

Pantauan CCTV hotel menunjukkan Sandhu diserang dua orang yang mengenakan penutup kepala. Dua pelaku menembak korban dari jarak dekat dan terus menembak saat ia terjatuh. Menurut kepala polisi Phuket, Mayjen Sermpah Sirikhon, Jimi Sandhu tiba di Phuket pada 27 Januari dan menetap di villanya. Keberadaan Jimi Sandhu sebelumnya tidak diketahui usai dideportasi Kanada. Ia sempat dibarkan ditangkap otoritas India karena mengoperasikan pabrik ketamin. Sang gangster kemudian dilepaskan dengan jaminan. Keberadaannya lalu tidak diketahui, diyakini sering bepergian antara Dubai, Uni Emirat Arab dan Asia Tenggara. Jimi Sandhu sendiri mengakui identitasnya sebagai gangster. Menurut laporan Vancouver Sun, pada 2015, ia mengaku sadar risiko jalan hidup yang ditempuhnya ketika sidang deportasi. "Aku tahu jalan ini akan menuntun ke penjara atau kematian," katanya saat itu. ● ans

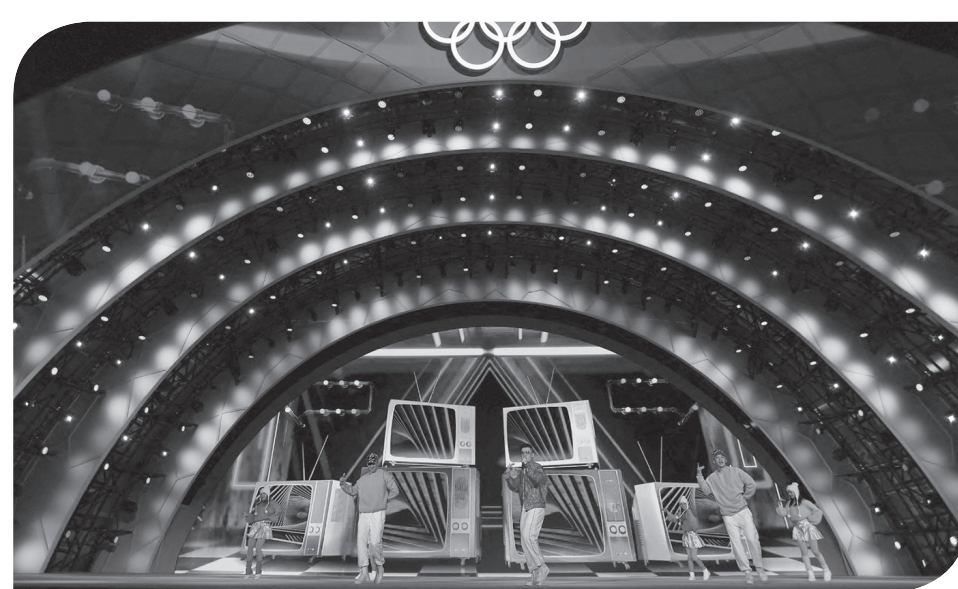


BADAI TOPAN BATSIRAI DI MADAGASKAR
Seorang warga lokal Jaonarison Fahamaro duduk di luar rumahnya yang hancur setelah Topan Batsirai, di kota Mananjary, Madagaskar, Senin (7/2).

Buru Bos ISIS-K, AS Tawarkan Hadiah Rp143,9 Miliar

WASHINGTON (IM) - Amerika Serikat (AS), Selasa (8/2), menawarkan hingga USD10 juta (lebih dari Rp143,9 miliar) untuk informasi yang mengarah pada penangkapan pemimpin ISIS Khorasan (ISIS-K), Semaullah Ghafari. Bos ISIS di Afghanistan itu diburu Amerika terkait pemboman mematikan di bandara pada Agustus 2021. Peristiwa itu menewaskan 170 warga sipil Afghanistan dan 13 personel militer AS. Itu terjadi di tengah penarikan pasukan AS yang kacau dari Afghanistan. Ghafari-juga dikenal sebagai Shahab al-Muhajir-dianggap sebagai pemimpin ISIS-K pada Juni 2020. Menurut Departemen Luar Negeri AS, yang dikutip Reuters, Selasa (8/2), dia bertanggung jawab untuk menyetujui semua operasi ISIS-K di seluruh Afghanistan dan mengumpulkan dana untuk kelompok teroris tersebut. Hasil penyelidikan militer AS atas serangan bom 26 Agustus di bandara Kabul, yang dirilis pada 4 Februari 2022, menemukan bahwa kemungkinan besar pemboman dilakukan oleh satu orang yang meledakkan satu alat peledak, sarat dengan bantalan bola, di tengah kerumunan yang penuh sesak. Beberapa hari setelah

pengeboman itu, AS melakukan serangan pesawat tak berawak yang awalnya dikatakan Pentagon menargetkan para tersangka milisi ISIS-K. Tetapi media dengan cepat melaporkan bahwa 10 warga sipil Afghanistan, termasuk beberapa anak-anak, telah tewas dalam serangan Amerika tersebut. Para pejabat AS kemudian meminta maaf atas serangan militer itu, meskipun tidak ada anggota militer AS yang dihukum. Sedikit yang diketahui tentang Ghafari, tetapi dia dilaporkan pernah menjadi komandan al-Qaeda atau mantan anggota jaringan Haqqani, salah satu faksi paling kuat dan ditakuti di Taliban. Ghafari masuk daftar hitam oleh AS pada November lalu sebagai "teroris global yang ditunjuk secara khusus". Dua anggota kelompok ISIS-K lainnya, Sultan Aziz Azam atau juga dikenal sebagai Sultan Aziz (juru bicara ISIS-K), dan pemimpin senior Maulawi Rajab Salahudin juga masuk daftar hitam. "Kami berkomitmen untuk menggunakan semua alat kontraterorisisme kami untuk melawan ISIS-K dan memastikan bahwa Afghanistan tidak dapat lagi menjadi platform untuk terorisme internasional," kata juru bicara Departemen Luar Negeri Ned Price. ● gul



PENAMPILAN ARTIS DI BEIJING MEDALS PLAZA

Sejumlah artis tampil sebelum pemberian medali pada upacara kemenangan di Beijing Medals Plaza, Beijing, Tiongkok, Senin (7/2).